

MANAJEMEN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SMK N 2 PENGASIH

Yoga Aditya Sumantri
yoga.aditya25.ya@gmail.com

Abstrak: Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu pilar pendidikan karakter yang paling utama. Pendidikan karakter akan tumbuh dengan baik jika dimulai dari tertanamnya jiwa keberagaman pada anak, oleh karena itu materi PAI disekolah menjadi salah satu penunjang pendidikan karakter. Melalui pembelajaran PAI siswa diajarkan aqidah sebagai dasar keagamaannya, diajarkan al-Quran dan hadis sebagai pedoman hidupnya, diajarkan fiqh sebagai rambu-rambu hukum dalam beribadah, mengajarkan sejarah Islam sebagai sebuah keteladanan hidup, dan mengajarkan akhlak sebagai pedoman perilaku manusia apakah dalam kategori baik ataupun buruk. Oleh sebab itu, tujuan utama dari Pembelajaran PAI adalah pembentukan kepribadian pada diri siswa yang tercermin dalam tingkah laku dan pola pikirnya dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu, keberhasilan pembelajaran PAI disekolah salah satunya juga ditentukan oleh penerapan metode pembelajaran yang tepat. Manajemen diperlukan agar pengelolaan pendidikan di sekolah terarah melalui pengembangan visi, misi dan tujuan yang jelas. Bisa saja sekolah yang memiliki guru yang berkualitas, sarana dan prasarana yang memadai, siswa yang kualitasnya diatas rata-rata tetapi gagal dalam mewujudkan lulusan yang berkualitas. Hal ini bisa saja disebabkan karena tidak adanya visi, misi dan tujuan yang jelas, disamping kurangnya koordinasi tim kerja dengan pihak manajemen sekolah.

Kata kunci : Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Karakter, Manajemen

Abstract : Islamic Religious Education (PAI) is one of the main pillars of character education. Character education will grow well if it starts from the embedded soul of diversity in children, therefore the PAI material in schools becomes one of the supports of character education. Through PAI learning students are taught aqeedah as their religious basis, are taught the Koran and hadith as a guide to their lives, are taught fiqh as legal signs in worship, teach Islamic history as an example of life, and teach morals as guidelines for human behavior whether in good categories or bad. Therefore, the main goal of PAI Learning is the formation of personality in students which is reflected in their behavior and mindset in daily life. Besides that, the success of PAI learning in schools is also determined by the application of appropriate learning methods. Management is needed so that the management of education in schools is directed through the development of a clear vision, mission and goals. It could be a school that has qualified teachers, adequate facilities and infrastructure, students whose quality is above average but fails to realize quality graduates. This could be due to the

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*“Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0”*

Yogyakarta, 28 September 2019

absence of a clear vision, mission and goals, besides the lack of coordination of the work team with the school management.

Keywords: Islamic Religious Education, Character Education, Management

Pendahuluan

Indonesia memerlukan sumberdaya manusia dalam jumlah dan mutu yang memadai sebagai pendukung utama dalam pembangunan. Pendidikan merupakan asset yang tidak ternilai bagi individu, masyarakat dan sebuah bangsa. Bagi bangsa Indonesia, kontribusi pendidikan yang diharapkan dapat diperoleh bagi perkembangan peserta didik tercantum dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang berbunyi :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab.”

Pendidikan sekolah sudah dijalankan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang matang, pendidikan sekolah belum sepenuhnya menghasilkan insan-insan terdidik dan beretika dalam pergaulannya di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Di antara masalah-masalah yang belum terselesaikan dan bahkan angkanya cenderung meningkat adalah kurangnya rasa hormat siswa terhadap guru dan orang tua, kurangnya aspek keteladanan guru selama pembelajaran, kurangnya transfer motivasi dan kepercayaan diri selama pembelajaran di sekolah, semakin maraknya kasus-kasus kriminal di sekolah seperti pergaulan bebas, aborsi, pemakaian obat-obat terlarang, perkelahian serius, penggunaan uang sekolah yang salah, dan sebagainya.

Peran sekolah sangat penting dalam usaha pembentukan karakter. Dalam konteks tersebut, pendidikan karakter adalah usaha sekolah yang dilakukan secara bersama oleh guru, pimpinan sekolah (dan warga sekolah) melalui kegiatan sekolah untuk membentuk akhlak, watak atau kepribadian peserta didik melalui berbagai kebaikan (Virtues) yang terdapat dalam ajaran agama. Bagi yang beragama Islam, mereka senantiasa menjadikan Al Qur’an sebagai landasan untuk cara pandang, berfikir, bersikap dan bertindak.

Fungsi utama sekolah adalah sebagai media untuk merealisasikan pendidikan berdasarkan tujuan pemikiran, akidah, syari’at demi terwujudnya penghambaan diri kepada Allah serta sikap mengesakan Allah dan mengembangkan segala bakat ayau potensi manusia sesuai dengan fitrahnya sehingga manusia terhindar dari berbagai penyimpangan. Pendidikan karakter menjadi sebuah jawaban yang tepat atas permasalahan-permasalahan yang telah disebut di atas dan sekolah sebagai penyelenggara pendidikan diharapkan dapat

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*“Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0”*

Yogyakarta, 28 September 2019

menjadi tempat yang mampu mewujudkan misi dari pendidikan karakter tersebut. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan dalam melaksanakan pendidikan karakter disekolah adalah mengoptimalkan pembelajaran materi pendidikan agama Islam (PAI). Pendidikan Agama Islam sangat berperan dalam usaha membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa pada Allah SWT, menghargai dan mengamalkan ajaran agama dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Maka dari itu Pendidikan Agama harus diajarkan pada anak sejak dini. Firman Allah: *Artinya : Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku. (QS. Adz-Dzariyat : 56).*

Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini juga merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi-informasi yang jelas serta lengkap yang berhubungan dengan rekrutmen dan motivasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan di SMK N 2 PENGASIH.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK N 2 PENGASIH Yogyakarta yang beralamat di Jl. KRT, Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta.

Agar kegiatan penelitian dapat berjalan lancar dan terarah, maka peneliti membuat rencana penelitian yang dijabarkan dalam rencana atau jadwal penelitian yang sebagai berikut:

NO	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
1.	4 – 6 September	Penyusunan Proposal	Persetujuan proposal oleh Dosen Pembimbing
2.	7 September 2019	Mengurus Perizinan Penelitian	Surat Izin penelitian dari kampus
3.	8 – 10 September 2019	Observasi lapangan dan pengambilan data	Wawancara dan Dokumentasi
4.	11-13 September 2019	Pengolahan Data	

Target/Sasaran Peneliti

Peneliti akan meneliti para siswa di SMK N 2 PENGASIH. Dengan cara observasi dan mewawancarai Kepala Sekolah, Guru/Karyawan dan Guru

ISBN: 978-602-53231-3-3

*Prodi Magister Manajemen Pendidikan
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*

Pendidikan Agama Islam. Karena itu semua sangat berpengaruh terhadap apa saja kegiatan yang ada disekolah.

Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian kualitatif dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Hal ini teknik pengumpulan data yang digunakan : (1) Observasi, (2) Wawancara, (3) Dokumentasi, (4) Keabsahan Data.

Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan Social Antropological Approach. Suatu pendekatan pada analisis data yang sering menggunakan aktivitas studi kasus yang beragam untuk mengumpulkan data pendekatan tersebut dapat tercapai melalui informasi pada catatan lapangan dan berusaha menerapkan interpretative sebagai informasi teks. Dalam penelitian ini proses analisa data yang dilakukan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Ektrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu alat pengenalan siswa pada hubungan sosial. Di dalamnya terdapat pendidikan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi pelajaran. Berangkat dari pemikiran tersebut, di SMK Negeri 2 Pengasih diselenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Untuk menumbuhkan karakter maka pihak sekolah mewajibkan siswa terutama pada saat kelas X ekstrakurikuler keagamaan yaitu:

1. Iqro'
2. Tartil
3. Tilawah
4. Kaligrafi
5. Music Islami
6. Hadroh
7. Nasyid

Dari Ekstrakurikuler tersebut para siswa dapat mengembangkan bakat terutama dalam bidang keagamaan. Maka dari itu kegiatan-kegiatan yang ada di SMK N 2 Pengasih berupaya untuk meningkatkan dalam hal keagamaan dan karakter siswa.

2. Kegiatan-kegiatan Keagamaan

SMK N 2 PENGASIH mayoritas muslim maka banyak kegiatan yang bersangkutan dengan Agama Islam. Agar para para siswa menjadi

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*“Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0”*

Yogyakarta, 28 September 2019

seorang yang mempunyai karakter yang baik maka pihak sekolah mengadakan kegiatan yang bersifat keagamaan, yaitu :

1. Peringatan PHBI
2. Infaq Jum'at
3. Tadarus Al-Qur'an
4. Pengajian Rutin
5. ROHIS dsb.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap temuan khusus penelitian yang telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tujuan pelaksanaan Pendidikan Islam di SMK N 2 Pengasih;
 - a) Untuk menciptakan generasi bertaqwa, berprestasi, berakhlak dan berbudaya, membentuk generasi bangsa yang berkarakter, berakhlak dan berintegrasi tinggi terhadap agama.
 - b) Sebagai sarana media dakwah untuk membentuk manusia yang berkualitas sehingga tercipta generasi Islam yang berkemajuan yang dipadu dengan ilmu pengetahuan dan iman taqwa.
 - c) Untuk meningkatkan kualitas peserta didik sehingga menjadi manusia yang berguna bagi Agama, bangsa dan negara serta menggali potensi kemampuan anak dengan semaksimal mungkin.
 - d) Untuk membentuk manusia yang bertaqwa, berprestasi, berakhlak dan berbudaya.

Maka pada dasarnya tujuan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam untuk membentuk manusia-manusia yang bertaqwa yang unggul dalam Intelektual anggun dalam moral. Agar peserta didik memahami Islam dengan kaffah dan mengamalkan nilai-nilai Islam yang banyak ditinggalkan oleh generasi muda.

Materi yang diajarkan dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMK N 2 PENGASIH adalah:

- a. Mata Pelajaran Fikih: materi yang diajarkan mencakup mengenai Taharah, shalat, zikir dan Berdoa, puasa, zakat, ilmu waris, haji, dan lain-lain.
- b. Mata pelajaran Quran Hadis banyak membahas tentang Tajwid, berakhlak mulia kepada ibu bapak, kepada sesama dan lain-lain.
- c. Materi yang diajarkan dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMK N 2 PENGASIH khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlak yaitu mencakup mengenai Rukun iman yang enam yaitu beriman kepada Allah, Malaikat, Kitab-kitab, Rasul, yang Goib dan Hari kiamat dan kemudian berakhlak kepada Allah, dan lain-lain.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 2 Pengasih diselenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Untuk menumbuhkan karakter maka pihak sekolah mewajibkan siswa terutama pada saat kelas X ekstrakurikuler keagamaan yaitu:

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*“Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0”*

Yogyakarta, 28 September 2019

1. Iqro’
2. Tartil
3. Tilawah
4. Kaligrafi
5. Music Islami
6. Hadroh
7. Nasyid

SMK N 2 PENGASIH mayoritas muslim maka banyak kegiatan yang bersangkutan dengan Agama Islam. Agar para para siswa menjadi seorang yang mempunyai karakter yang baik maka pihak sekolah mengadakan kegiatan yang bersifat keagamaan, yaitu :

1. Peringatan PHBI
2. Infaq Jum’at
3. Tadarus Al-Qur’an
4. Pengajian Rutin
5. ROHIS
6. Takziah

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tentang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMK N 2 Pengasih, ada beberapa saran kepada:

1. Pemerintah agar dapat memberikan batuan fasilitas penunjang dalam hal pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMK N 2 Pengasih.
2. Kepala Sekolah SMK N 2 Pengasih. senantiasa meningkatkan pelaksanaan pendidikan agama Islam dengan baik sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah secara berkelanjutan.
3. Para guru yang bertugas di SMK N 2 Pengasih, dapat meningkatkan pelaksanaan pendidikan agama Islam, sehingga nantinya sumber daya manusia yang keluar (out put) dari dunia pendidikan atau sekolah bukan saja dapat bersaing di tengah arus modernitas tetapi juga mempunyai akhlak yang baik di tengah masyarakat.
4. Sebaiknya dilakukan evaluasi afektif seperti akhlak siswa di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- DPR RI, UU Sisdiknas No. 20/2003, Penerbit Absolut,
Anas salahudin, Irwanto Alkrienciehie, Pendidikan Kartakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa) (Bandung : Pustaka Setia 2013)
Abdurrahman an-nahlawi, Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan masyarakat (Jakarta : Gema Insani Press, 1995)
Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)
Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)

ISBN: 978-602-53231-3-3

*Prodi Magister Manajemen Pendidikan
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*

684

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*“Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0”*

Yogyakarta, 28 September 2019

Miles, Matthew B. & Huberman, A. Michael,). Analisis Data Kualitatif.
(Jakarta: Universitas Indonesia, 2009)

<http://www.smkn2pengasih.sch.id/html/profil.php?id=profil&kode=12&profil=Sejarah%20Singkat>

<http://www.smkn2pengasih.sch.id/html/profil.php?id=profil&kode=11&profil=Visi%20dan%20Misi>

<http://www.smkn2pengasih.sch.id/html/profil.php?id=profil&kode=15&profil=Struktur%20Organisasi>

<http://www.smkn2pengasih.sch.id/html/siswa.php?id=profil&kode=25&profil=Ektrakurikuler>